YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SD ISTIQOMAH BANDUNG

Rakanita Dyah Ayu Kinesti[1], Nadia Ariella Arviansari[2],
Salsabila Syafi'atulkhoir[3], Nurul Azizah[4], Choirun Nisa Nur Sani[5], Laili Fitri Rizqia[6]
Institut Agama Islam Negeri Kudus
Rakanita@iainkudus.ac.id ; nadiaariella02@gmail.com

Abstract

SD Istiqomah Bandung is one of the leading elementary schools in the city of Bandung. This predicate was obtained by SD Istiqomah based on what has been achieved, especially in the extracurricular field. This is supported by a very supportive teaching staff, budget, and infrastructure. This study aims to determine the planning (planning), organizing (organizing), implementation (actuating), and monitoring (controlling) the management of students in developing their interests and talents through extracurricular activities at SD Istiqomah Bandung. This study used descriptive qualitative method. The resource persons for this study were the extracurricular supervisor, the vice principal for student affairs, and the principal of SD Istiqomah Bandung. The technique for collecting data uses observation techniques, observations, focus groups, notes obtained in the field, and documentation taken with research instruments in the form of observation sheets and audio visuals. In this study, after carrying out the determination of the technique in collecting data, the research team carried out the preparation of the instruments that were arranged according to the research indicators. Observations were carried out once, the observations and focus groups lasted about three hours. The research location is SD Istiqomah Bandung. The result of this research is to provide knowledge about student management in developing their interests and talents through extracurricular activities at SD Istiqomah Bandung.

Keywords: *Student Management, Talent Interests, Extracurricular*

Abstrak : SD Istiqomah Bandung merupakan salah satu sekolah dasar unggulan di Kota Bandung. Predikat ini diperoleh SD Istiqomah berdasarkan apa yang telah diraih khususnya di bidang ekstrakurikuler. Hal ini didukung oleh tenaga pengajar, anggaran, dan infrastruktur yang sangat mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) pengelolaan siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Istiqomah Bandung. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Narasumber penelitian ini, yaitu

pembimbing ekstrakurikuler, wakil kepala sekolah bidang kemahasiswaan, dan kepala sekolah SD Istiqomah Bandung. Teknik dalam mengumpulkan data memakai teknik observasi, pengamatan, focus group, catatan yang didapat saat di lapangan, dan dokumentasi yang diambil dengan instrumen penelitian yang berwujud lembar observasi dan audio visual. Dalam penelitian ini, setelah melaksanakan penentuan teknik dalam mengumpulkan data-data, tim peneliti melaksanakan penyusunan terhadap instrumen yang disusun menyesuaikan dengan indikator-indikator penelitian. Observasi dilakukan satu kali, pengamatan dan focus group berlangsung sekitar tiga jam. Lokasi penelitian adalah SD Istiqomah Bandung. Hasil dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Istiqomah Bandung

Kata Kunci : Manajemen Peserta Didik, Bakat Minat, Ekstrakurikuler

PENDAHULUAN

SD Istiqomah Bandung merupakan salah satu SD unggulan di Kota Bandung. Predikat ini diperoleh SD Istiqomah Bandung berdasarkan pada prestasi-prestasi yang dicapai oleh sekolah tersebut, terutama dalam ranah ekstrakurikuler atau pengembangan bakat. Hal ini didukung oleh adanya tenaga pengajar, anggaran, serta sarana dan prasarana yang sangat menunjang. Menurut hasil kerja lapangan SD Istiqomah Bandung, banyak siswa yang berbakat tidak hanya di bidang akademik, tetapi juga di bidang non-akademik dimana mereka telah meraih banyak prestasi di kedua bidang tersebut.

Dewasa ini, kecerdasan intelektual bukan menjadi faktor utama keberhasilan seseorang. Ketekunan seseorang dalam menggeluti bidang bakat atau minatnya akan mendukung perkembangan *softskill*nya, hal ini akan berdampak pada seseorang tersebut memiliki keistimewaan dibandingkan yang lainnya. Selain itu, Pentingnya pendidikan bagi kehidupan, pendidikan merupakan kegiatan yang dinamis, tidak sederhana, sehingga pendidikan memerlukan pengelolaan yang baik, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. (Badrudin, 2014, p. 1)Pernyataan Made Pidarta dalam Buku Manajemen Pendidikan Indonesia memperkuat penjelasan tersebut. Yang menyatakan pendidikan sangat memerlukan manajemen sebagai kegiatan memadukan sumber-sumber pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.(Pidarta, 2004, p. 4) Tentunya untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, manajemen pendidikan memegang peranan penting dalam menggerakkan seluruh sumber daya pendidikan.

Manajemen pendidikan menyangkut bagaimana situasi manajemen kesiswaan dikelola dan pelaksanaannya.

Oleh karena itu, salah satu faktor keberhasilan pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan adalah dapat meningkatkan keterampilan fisik, intelektual, sosial dan emosional siswa, sehingga manajemen siswa sangat penting bagi lembaga pendidikan. Siswa adalah kelompok yang tumbuh dan berkembang dengan berbagai potensi manusia yang meliputi bakat, minat, kemampuan fisik, dan kebutuhan sosial-emosional-pribadi.(Badrudin, 2014, p. 24) Sehingga dalam hal ini Manajemen Peserta Didik akan memberikan layanan yang terbaik melalui bermacam kegiatan dijadikan sebagai Menumbuhkan bakat dan minat siswa. Pasal 12 Ayat 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Surat Edaran Nomor 20 Tahun 2013 mengatur bahwa mengakses layanan pendidikan pada satuan pendidikan sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakatnya berhak di dapat setiap siswa. (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12 Ayat 1*, n.d.)

Oleh karena itu, pendidikan khususnya pendidikan sekolah harus mampu menciptakan lingkungan yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda, terutama yang memiliki kemampuan luar biasa. Untuk mencegah anak terjerumus perlu memperhatikan kekhususan dan minat siswa, karena mereka harus memperhatikan pengembangan kekhususan dan minatnya sendiri berdasarkan bagiannya masing-masing. Langkah-langkah untuk mengembangkan bakat dan minat manajemen mahasiswa adalah tahap perencanaan, tahap organisasi, tahap pelaksanaan dan tahap pengendalian.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Pendekatan Kualitatif Deskriptif. Total ada 3 orang yang menjadi narasumber dalam penelitian ini, yaitu pembimbing ekstrakurikuler, wakil kepala sekolah bidang kemahasiswaan, dan kepala sekolah SD Istiqomah Bandung. Teknik dalam mengumpulkan data memakai teknik observasi, pengamatan, *focus group*, catatan yang didapat saat di lapangan, dan dokumentasi yang diambil dengan instrumen penelitian yang berwujud lembar observasi dan audio visual. Dalam penelitian ini, setelah melaksanakan penentuan teknik dalam mengumpulkan data-data, tim peneliti melaksanakan penyusunan terhadap instrumen yang disusun menyesuaikan dengan indikator-indikator penelitian. Observasi dilakukan satu kali,

pengamatan dan *focus group* berlangsung sekitar tiga jam. Lokasi penelitian adalah SD Istiqomah Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya berasal dari tiga kata yaitu kegiatan, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Tergantung pada bahasanya, kata ekstra memiliki arti lain selain arti resminya. Kata kursus memiliki arti yang berhubungan dengan kursus. (Kebudayaan, 2003) Menurut Wiyani dari Yanti, adawiah dan matnuh, bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan beberapa aspek kurikulum yang sedang berjalan, termasuk kegiatan yang berkaitan dengan bagaimana siswa dapat secara praktis menerapkan apa yang telah dipelajarinya sesuai dengan kebutuhan hidup dan tuntutan lingkungannya. (Yanti, Adawiah, & Matnuh, 2016, p. 934) Kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana mengembangkan bakat dan minat siswa di waktu luang.(Lestari, 2016, p. 965) Menurut Arikunto dalam wafroturrohmah dan sulistiyawati, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar stuktur progam yang ada biasanya diman kegiatan ini kegiatan opsional.(Wafroturrohmah & Sulistiyawati, 2018, p. 148) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di dalam dan di luar sekolah (tatap muka) di luar kelas untuk lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki oleh berbagai bidang studi. (Kebudayaan, 1994) Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari kegiatan pengembangan diri yang direncanakan. Artinya kegiatan-kegiatan tersebut secara khusus direncanakan dan diikuti sesuai dengan kebutuhan dan kondisi individu siswa. (Agung, 2012). Kegiatan ekstrakurikuler adalah seperangkat pengalaman belajar yang berharga. Nilai pembentukan kepribadian siswa. Tujuan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ekstra kurikuler meliputi: (a) Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kompetensiSiswa memiliki kecerdasan kognitif, emosional, dan psikomotorik, (b) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pengembangan pribadi perkembangan positif semua manusia, dan (c) kemampuan untuk memahami, mengenali dan membedakan hubungan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, sedangkan Fungsi kegiatan ekstrakurikuler (1) Pengembangan, yaitu pengembangan potensi, bakat, dan minat siswa, (b) sosial, yaitu mengembangkan kemampuan (c) Rekreasi, yaitu pembelajaran untuk mengembangkan Ciptakan suasana

santai, mendorong dan menyenangkan bagi siswa yang didukung proses pengembangan,d) kesiapan karir, yaitu mengembangkan kesiapan karir.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler bagi calon siswa adalah sebagai berikut: (a) Mengembangkan kompetensi Kognitif, Emosional dan Psikomotor Siswa, (b) Perkembangan dan minat siswa dalam upaya pengembangan pribadi untuk memajukan pembangunan manusia Benar-benar positif, (c) merangsang kemandirian, kepercayaan diri dan kreativitas, (d) Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa. berarti penuh Mempertajam dan meningkatkan pengetahuan terkait mata siswa Berdasarkan kurikulum kegiatan ekstrakurikuler yang ada, (e) meningkatkan kualitas Iman dan taqwa kepada Allah, (f) meningkatkan kesadaran berbangsa dan status, dan g) Menumbuhkan akhlak mulia sekaligus memfungsikan fungsinya Kegiatan ekstrakurikuler, yaitu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dalam proyek kurikulum berkaitan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan, serta upaya peningkatan dan Mengembangkan kepribadian peserta didik agar memiliki kemampuan mandiri dan amanah Diri dan kreativitas.(Wiyani, 2013, pp. 106–107).

Manajemen ekstrakurikuler merupakan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi SDM yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.(Kompri, 2015, p. 238). Pengelola lembaga pendidikan diharapkan mampu mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi di banyak bidang dalam ajang lomba yang diadakan untuk tingkat para pelajar, baik secara akademik maupun non akademik. Sekolah yang mampu menjadi juara, dialah yang akan mendapatkan kepercayaan lebih banyak dari masyarakatnya.(Astuti, 2016, p. 2)

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan tempat dimana siswa mengembangkan bakat dan minatnya. Setiap lembaga pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana untuk memberikan wadah bagi siswa untuk pengembangan bakat.Kegiatan ekstrakurikuler bisa juga disebut pembelajaran ekstrakurikuler, dimana bakat dan kemampuan anak diasah dalam suatu bidang. Dalam pembelajaran di dalam dan di luar kelas, manajemen tentunya

dituntut untuk mengorganisasikan kegiatan-kegiatan tersebut agar berfungsi dengan baik dalam proses pencapaian tujuannya. Juga memiliki kepengurusan tersendiri dalam kegiatan ekstrakurikuler SD Istiqomah Bandung. Hasil interpretasi workshop SD Istiqomah Bandung menunjukkan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler SD Istiqomah Bandung sangat baik. Hal ini terlihat dari berbagai lomba seni yang pernah diikuti SD Istiqomah Bandung. Hasil yang diraih siswa SD Istiqomah Bandung bidang seni juga membuktikan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler SD Istiqomah Bandung memang sangat baik.

Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil penelitian yang peneliti temukan ini merujuk pada salah satu hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kebumen sebagai penguat dari hasil penelitian ini, yang mana dalam penelitian tersebut pada tahap perencanaan di SMK Negeri 1 Kebumen dibentuk tim atau kelompok kerja yang kemudian Telah dikembangkan struktur organisasi yang misinya merancang kegiatan ekstrakurikuler yang kreatif dan inovatif sejalan dengan visi dan misi sekolah. Selain itu, penataan dan pemenuhan anggaran/biaya kegiatan ekstrakurikuler diatur secara sistematis.(Jaenullah, Sudadi, Masduki, & Sari, 2021) Sedangkan dari hasil penelitian yang peneliti temukan ini dalam tahap perencanaan di SD Istiqomah Bandung dibentuk dan disusun program kerja mulai dari uraian kegiatan, visi, misi, tujuan, strategi, alokasi sumber daya, materi, jadwal, sarana dan prasarana kegiatan, penanggung jawab hingga sumber dana untuk terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler. Semua itu harus direncanakan dengan baik dan maksimal agar tujuan kegiatan ekstrakurikuler dapat tercapai dengan sebaik-baiknya. Dalam menyusun rencana kerja, sangat penting untuk memiliki kerangka acuan agar tidak terjadi ketidaksesuaian antara tujuan kegiatan dengan pelaksanaannya di lapangan. Selain itu, berbagai kegiatan akan dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler pada tahap ini, yaitu rapat koordinasi, rekrutmen anggota, seleksi dan pengembangan struktur kepengurusan, serta pengajuan proposal yang berisi rencana kerja kegiatan selama masa kepengurusan. Di SD Istiqomah Bandung, jenis kegiatan ekstrakurikuler ditentukan melalui koordinasi antara Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dan Komite Sekolah. Dalam koordinasi ini, beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler ditawarkan dan dipilih serta diseleksi dengan mempertimbangkan beberapa faktor untuk kemudian disepakati bersama. Penentuan jenis atau tipe ekstrakurikuler di sini berpedoman pada UU Nomor 20 Tahun

2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional serta Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam tahap ini juga pihak sekolah merekrut siswa dalam berkegiatan ekstrakurikuler, tanpa adanya panitia penyeleksi bakat dan minat anak, namun dilakukan dengan bebas. Maksudnya di sini adalah anak dapat memilih sendiri atau anak-anak bisa memilih sendiri kegiatan ekstrakurikuler yang mana, yang sesuai dengan bakat dan minatnya (tanpa adanya paksaan dan tanpa diseleksi). Saat peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menurut bakat dan minatnya maka akan membawa dampak positif bagi anak tersebut, salah satunya ialah memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Pengorganisasian (*Organizing*)

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil penelitian yang peneliti temukan ini merujuk pada salah satu hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan di SMA Negeri 2 Mendo Barat sebagai penguat dari hasil penelitian ini. Di dalam hasil penelitian tersebut terdapat sedikit perbedaan dengan hasil penelitian yang peneliti temukan ini, di mana pada tahap pengorganisasian di SMA Negeri 2 Mendo Barat terdapat proses seleksi dan pengelompokan peserta didik sedangkan dari hasil penelitian yang peneliti temukan ini pada tahap pengorganisasian di SD Istiqomah Bandung tidak ada proses seleksi dan pengelompokan peserta didik. (Juwita et al., 2020, pp. 57–58)Di SD Istiqomah Bandung dalam tahap pengorganisasian ini dibentuk sebuah tim yang disebut dengan tim ekstrakurikuler untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, yang mana dalam tim tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Selain itu, dalam tahap ini terdapat orientasi siswa yang dilakukan saat pertemuan pertama kegiatan ekstrakurikuler. Orientasi ini dilakukan dengan melakukan perkenalan. Dalam pengorganisasian terdapat sebuah pengelompokkan ekstrakurikuler. SD Istiqomah Bandung memiliki dua jenis ekstrakurikuler di antaranya ekstrakurikuler keagamaan dan ekstrakurikuler umum. Untuk ekstrakurikuler keagamaan terdiri dari ekstrakurikuler qiro'ah, da'i cilik, kaligrafi, dan tahfidz. Sedangkan untuk ekstrakurikuler umum terdiri dari ekstrakurikuler robotik, karate, cinematografi, menggambar, tari, paduan suara, panahan, futsal, TIK, *English Club*, dan pramuka. Di dalam pengorganisasiannya kegiatan ekstrakurikuler di SD Istiqomah Bandung tentu juga dijadwalkan agar tidak bentrok antara kegiatan satu dengan kegiatan yang lainnya. Penyusunan jadwal tersebut dimaksudkan agar siswa yang ingin mengikuti lebih dari 1 jenis

ekstrakurikuler bisa mengambil jenis ekstrakurikuler di hari yang berbeda serta agar kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar (KBM).

Pelaksanaan (*Actuating*)

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan ekstrakurikuler SD Istiqomah Bandung hanya dilaksanakan selama dua hari. Kegiatan ekstrakurikuler umum dilaksanakan pada hari Kamis dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilaksanakan pada hari Rabu. Selama kegiatan ekstrakurikuler SD Istiqomah Bandung dibimbing oleh pembimbing atau pelatih sesuai bidangnya masing-masing. Materi harus disampaikan kepada siswa dengan cara yang benar agar siswa dapat menyerap materi dengan baik. Setiap akhir tahun, SD Istiqomah Bandung menyelenggarakan ekstra kurikuler untuk menampilkan bakat siswa. Setiap tahun ajaran baru, SD Istiqomah Bandung juga menyelenggarakan pertunjukan berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler yang menarik minat siswa untuk mendaftar. Selain itu, terdapat LKSM, tempat unjuk kemampuan siswa, dikemas dalam bentuk kompetisi ekstrakurikuler.

Pengawasan (*Controlling*)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung melalui penanggung jawab atau pembimbing masing-masing ekstrakurikuler. Controlling atau pengawasan dan pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupaya mengadakan penilaian, mengadakan koreksi terhadap segala hal yang telah dilakukan oleh bawahan sehingga dapat diarahkan ke jalan yang benar sesuai dengan tujuan. Pengawasan yaitu meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada atau sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing personal.

Tugas pimpinan sebagai pengawas dapat dilakukan secara operasional oleh kepala madrasah atau wakil kepala madrasah. Secara keseluruhan data-data yang diperoleh diaudit sehingga memudahkan proses penyelesaian masalah yang ditemukan di lapangan sesuai dengan data yang ada. Pengawasan dilakukan secara terus menerus untuk menjamin terlaksananya perencanaan organisasi secara konsekuen dan berkelanjutan.(Maujud, 2018, pp. 35–36)

Proses binaan SD Istiqomah Bandung dalam mengelola siswa untuk mengembangkan minat bakat yaitu guru menguji siswa. Supervisi guru kemudian dilanjutkan dengan pertemuan guru bulanan untuk mengkomunikasikan kendala atau hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.

KESIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa (1)merencanakan atau perencanaan yang dilakukan kepada siswa *(Planning)* termasuk dalam kategori kurang baik, dikarenakan tidak diadaknnya panitia untuk menyeleksi bakat dan minat anak, sehingga tidak di lakukan analisis kebutuhan dan penyeleksian siswa (2)mengorganisasikan siswa dalam kategori baik *(Organizing)* karena ketika kegiatan ekstrakurikuler diadakan orientasi kepada siswa dan penyusunan jadwal Ekstrakurikuler disusun dengan memperhatikan kualitas belajar siswa. (3)pelaksanaan *(Actuating)* manajemen siswa ini dikategorikan sangat baik, hal ini dikarenakan setiap bidang ekstrakurikuler dibina oleh pembina atau pelatih sesuai dengan bidang pelatihannya dan menyelenggarakan sebuah pagelaran ekstrakurikuler serta menyelenggarakan sebuah perlombaan antar ekstrakurikuler. (4)pengawasan kegiatan *(Controlling)* ketika memanajemen siswa termasuk dikategorikan sangat baik, dikarena pemimpin sekolah dalam hal ini kepala sekolah mengawasi terhadap keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler dan dibantu oleh pengampu ekstrakurikuler sehingga dapat mencapai tujuan-tujuan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, I. (2012). *Strategi Penerapan Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan (ESD) di Sekolah* (1st ed.). Jakarta: Bee Media Indonesia.

Astuti, T. (2016). *Pelaksanaan Manajemen Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negri 1 Purwokerto*.

Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks.

Jaenullah, Sudadi, Masduki, Y., & Sari, R. P. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK Negeri 1 Kebumen. *Ad-Man-Pend*, *4*(1), 7–17. Retrieved from http://jurnal.um-palembang.ac.id/jaeducation

Juwita, I., Manissha, Z., Supriyanto, J., Sari, K., Praboyo, A., Sagita, P., … Oktarina. (2020). Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SMA Negeri 2 Mendo Barat. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, *14*(1), 52–60. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26877/mpp.v14i1.5580

Kebudayaan, D. P. dan. (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Kebudayaan, D. P. dan. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Lestari, R. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *UNTIRTA CIVIC EDUCATION JOURNAL*, *1*(2).

Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan). *Penelitian Keislaman*, *1*(1).

Pidarta, M. (2004). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12 Ayat 1. (n.d.).

Wafroturrohma, & Sulistiyawati, E. (2018). Manfaat Kegiatan Ekstra Kurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa SMA. *Manajemen Pendidikan*, *13*(2).

Wiyani, N. A. (2013). *Konsep Praktik dan Strategi Membumikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstakulikuller Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai dan Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin. *Pendidikan Kewarganegaraan*, *6*(11), 934.